

LAPORAN AKHIR
KULIAH KERJA NYATA MBKM



**PEMBERDAYAAN MASYARAKAT PESISIR BERBASIS
TECHNOPRENEURSHIP PADA KAWASAN TELUK TOMINI
DI DESA MUARA BONE**

Oleh :

Abdul Rasyid, ST.,MT	/198105022008121003 (Ketua)
Ir. Stella Junus, ST.,MT	/198301132008122003 (Anggota)
Sugeng Pramudibyo, S.Pd.,M.Pd	/199005162022031007 (Anggota)
Monica Pratiwi, S.Pd.,M.Pd	/199602112022032017 (Anggota)

Dibiayai oleh:

PNBP UNG TA: 2023

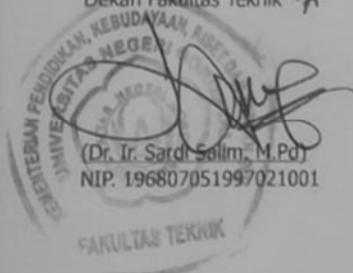
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO

2023

**HALAMAN PENGESAHAN
MBKM TERINTEGRASI KKN TAHAP I TAHUN 2023**

1. Judul Kegiatan : PEMBERDAYAAN MASYARAKAT PESISIR BERBASIS TECHNOPRENEURSHIP PADA KAWASAN TELUK TOMINI DI DESA MUARA BONE
2. Lokasi : Desa Muara Bone
3. Ketua Tim Pelaksana
 - a. Nama : Abdul Rasyid, ST, MT
 - b. NIP : 198105022008121003
 - c. Jabatan/Golongan : Lektor / 3 b
 - d. Program Studi/Jurusan : S1 Teknik Industri / Teknik Industri
 - e. Bidang Keahlian :
 - f. Alamat Kantor/Telp/Faks/E-mail : 085242128624 / abdul.rasyid@ung.ac.id
 - g. Alamat Rumah/Telp/Faks/E-mail : -
4. Anggota Tim Pelaksana
 - a. Jumlah Anggota : 2 orang
 - b. Nama Anggota I / Bidang Keahlian : Ir. Stella Junus, ST, MT /
 - c. Nama Anggota II / Bidang Keahlian : Sugeng Pramudibyo, S.Pd, M.Pd. /
 - d. Mahasiswa yang terlibat : 10 orang
5. Lembaga/Institusi Mitra
 - a. Nama Lembaga / Mitra : Kepala Desa
 - b. Penanggung Jawab : Kepala Desa Muara Bone
 - c. Alamat/Telp./Fax/Surel : Kantor Desa Muara Bone
 - d. Jarak PT ke lokasi mitra (km) : 80 km
 - e. Bidang Kerja/Usaha : UKM
6. Jangka Waktu Pelaksanaan : 4 bulan
7. Sumber Dana : PNB/BLU UNG Tahun Anggaran 2023
8. Total Biaya : Rp. 15.000.000,-

Mengetahui
Dekan Fakultas Teknik



Gorontalo, 7 Agustus 2023
Ketua

(Abdul Rasyid, ST, MT)
NIP. 198105022008121003

Mengetahui/Mengesahkan
Ketua LPM UNG



RINGKASAN

Desa Muara Bone merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Bone yang terletak di pesisir pantai. Sehingga, sebagian masyarakat berprofesi sebagai nelayan. Selain nelayan ada beberapa pekerjaan yang dimiliki oleh masyarakat Muara Bone, yaitu: petani, aparat desa, dan pemilik usaha kecil seperti IKM Mie Berkah 99.

Masyarakat yang berprofesi sebagai petani sebagian besar memiliki lahan sendiri dan ada juga yang berkelompok yang digunakan untuk tanaman tahunan seperti cengkeh dan durian yang berpotensi untuk meningkatkan pendapatan keluarga. Sebagian juga memiliki lahan untuk tanaman campuran, seperti: cabai, terong, dan pisang. Tetapi, tanaman campuran ini tidak untuk meningkatkan pendapatan keluarga.

IKM Mie Berkah 99 yang merupakan objek pengembangan program ini bergerak dibidang industri makanan, khususnya mie. IKM ini memproduksi dua jenis mie, yaitu mie kering dan mie basah. IKM ini memproduksi mie berdasarkan permintaan pelanggan. Pasar IKM ini sudah tersebar di seluruh desa yang ada di Kecamatan Bone, Kabupaten Bone Bolango.

Kata Kunci : mie kering, mie basah, IKM

PRAKATA

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT, karena atas rahmat dan karuniannya-Nya sehingga kegiatan Kuliah Kerja Nyata MBKM (KKN-MBKM) ini hingga penyusunan laporan kegiatan Kuliah Kerja Nyata dapat diselesaikan dengan baik dan tepat pada waktu yang telah ditentukan.

Laporan ini, kami susun berdasarkan apa yang telah kami jalankan selama melaksanakan KKN di Desa Muara Bone, Kec. Bone, Kab. Bone Bolango, yang dilaksanakan selama 104 hari yaitu, mulai tanggal 03 April hingga 15 Juli 2023, di Desa Muara Bone, Kec. Bone, Kab. Bone Bolango. Penyusunan laporan ini tidak terlepas dari bantuan pihak-pihak yang telah meluangkan waktunya sampai laporan ini selesai. Oleh karena itu, melalui laporan ini kami menyampaikan terima kasih kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Dra. Novri Youla Kandowangko, M.P selaku Ketua LPPM Universitas Negeri Gorontalo.
2. Bapak Alfrits Ana, S.Pd, selaku Kepala Desa Muara Bone yang bersedia menerima dan memfasilitasi kegiatan KKN di Desa Muara Bone, beserta staf yang telah mendukung semua program yang dijalankan.
3. Abdul Rasyid, S.T.,M.T, Ir. Stella Junus, ST.,MT, Sugeng Pramudiby, S.Pd.,M.Pd, Monica Pratiwi, S.Pd.,M.Pd selaku Dosen Pembimbing yang senantiasa meluangkan waktunya guna memberikan arahan dan bimbingan.
4. Masyarakat dan Karang Taruna Desa Muara Bone yang juga ikut berpartisipasi dalam pelaksanaan KKN.

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan sebuah implementasi dari Tri Dharma Perguruan Tinggi, yaitu darma pendidikan dan pengajaran, hal tersebut merupakan salah satu syarat yang harus ditempuh mahasiswa dalam menempuh program pendidikan S1, yang telah ditetapkan oleh pihak akademik. Dengan demikian mahasiswa wajib melaksanakan Kuliah Kerja Nyata dan menyusun laporan hasil kegiatan yang telah dilaksanakan. Kegiatan yang telah diprogramkan dapat dilaksanakan dengan baik atas kerja sama dari berbagai pihak, terutama

aparatus desa dan masyarakat Desa Muara Bone. Dalam penyusunan laporan ini, kami menyadari masih banyak kekurangan baik dari segi susunan serta cara penulisan laporan ini, karenanya saran dan kritik yang sifatnya membangun demi kesempurnaan laporan ini sangat kami harapkan. Semoga laporan ini bisa bermanfaat bagi para pembaca pada umumnya dan juga bermanfaat bagi penyusun pada khususnya.

DAFTAR ISI

RINGKASAN	i
PRAKATA	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR	vi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Permasalahan Prioritas	3
1.3 Solusi	3
BAB II TARGET DAN LUARAN	4
2.1 Target	4
2.2 Luaran	4
BAB III METODE PELAKSANAAN	5
3.1 Persiapan Dan Pembekalan	5
3.2 Uraian Program	5
3.3 Uraian Aksi Program	6
BAB IV BIAYA DAN JADWAL PELAKSANAAN	7
4.1 Biaya	7
4.2 Jadwal Pelaksanaan Kegiatan	7
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN	9
5.1 Logo	9
5.2 Baliho	9
5.3 Neon Box	10
5.4 Kemasan	11
5.5 Sosial Media	12
BAB VI PENUTUP	14
6.1 Kesimpulan	14
6.2 Saran	14
DAFTAR PUSTAKA	15
LAMPIRAN	16

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Uraian Kegiatan dan Volume Jam	5
Tabel 4.1 Biaya Anggaran.....	7
Tabel 4.2 Jadwal Pelaksanaan Kegiatan	7

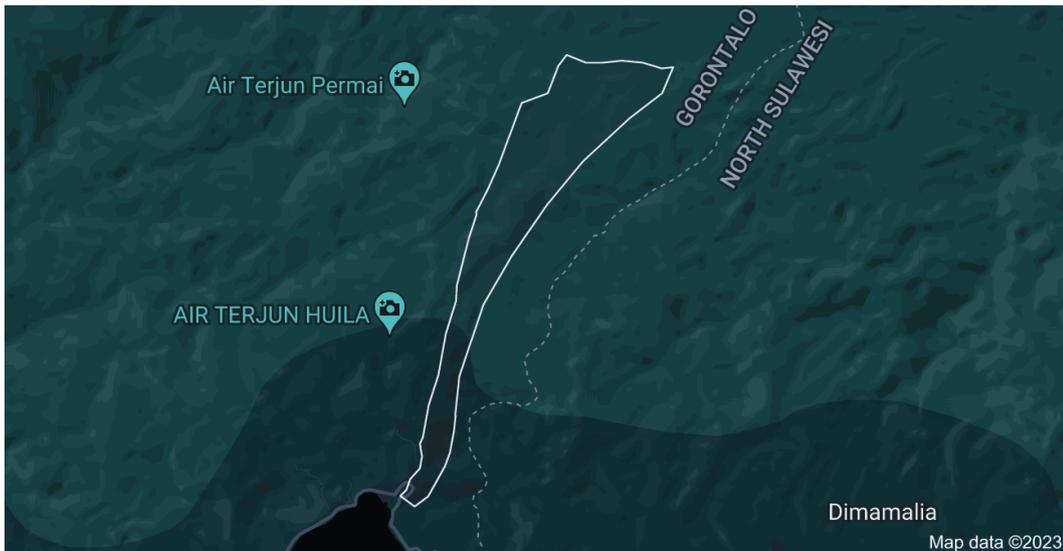
DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Peta Lokasi KKN MBKM Desa Muara Bone.....	3
Gambar 5.1 Pembuatan Desain Logo.....	9
Gambar 5.2 Pembuatan Desain Baliho.....	10
Gambar 5.3 Perakitan Neon Box.....	11
Gambar 5.4 Pembuatan Desain Kemasan.....	12
Gambar 5.5 Pembuatan Akun Sosial Media.....	13

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Desa Muara Bone merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Bone yang memiliki batas-batas desa yakni sebelah timur berbatasan dengan Desa Moodulio, sebelah barat berbatasan dengan Desa Masiaga, sebelah selatan berbatasan dengan Teluk Tomini, dan sebelah utara berbatasan dengan Kecamatan Pinogu.



Gambar 1.1 Peta Lokasi KKN MBKM Desa Muara Bone

Desan Muara Bone memiliki 4 dusun. Sebagian besar masyarakat berprofesi sebagai nelayan dan petani, lainnya adalah aparat desa dan pemilik usaha. 75% dari masyarakat dusun 1, 2 dan 3 berprofesi sebagai petani dan sisanya bekerja sebagai aparat desa dan nelayan. Sedangkan wilayah dusun 4 dihuni oleh masyarakat dengan persentase 75% yang bekerja sebagai nelayan. Masyarakat yang berprofesi sebagai petani sebagian besar memiliki lahan sendiri dan ada juga yang berkelompok yang digunakan untuk tanaman tahunan seperti cengkeh dan durian yang berpotensi untuk meningkatkan pendapatan keluarga. Sebagian juga memiliki lahan untuk tanaman campuran, seperti: cabai, terong, dan pisang.

Sektor industri merupakan salah satu sektor ekonomi yang sedang dikembangkan di Indonesia sebagai sektor penggerak kemajuan sektor-sektor ekonomi lainnya. Sub sektor IKM merupakan bentuk pemberdayaan masyarakat ekonomi lemah yang bergerak dalam berbagai sektor ekonomi. Sehingga jumlah

IKM sangat banyak dan tersebar disemua sektor ekonomi dan diseluruh wilayah Indonesia. Jenis IKM yang berkembang pun beraneka ragam karena keanekaragaman budaya Indonesia. Selain itu, Industri Kecil Menengah (IKM) adalah usaha yang mempunyai ketahanan akan krisis ekonomi (Ratnasari & Kirwani, 2015).

Salah satu IKM yang ada di desa Muara Bone, Kec. Bone, Kab. Bone Bolango, Provinsi Gorontalo adalah IKM Mom's Rachel yang bergerak di bidang industri pangan jenis makanan cepat saji yaitu mie. IKM ini memiliki produk dengan nama brand "Mie Berkah 99" yang menyediakan 2 jenis produk mie yaitu mie kering dan mie basah dengan varian rasa mie telur. Mie kering merupakan suatu jenis makanan hasil olahan tepung yang sudah dikenal oleh sebagian besar masyarakat Indonesia dan sudah dijadikan bahan pangan pokok selain beras(Widyaningtyas & Susanto, 2015). Mie basah adalah mie mentah yang sebelum dipasarkan mengalami proses perebusan dalam air mendidih, dengan kadar air sekitar 35% dan setelah direbus kadar airnya meningkat menjadi 52 % (Billina et al., 2014). IKM ini berdiri sejak tahun 2020 dan telah merajai pasar yang mencakup wilayah Kecamatan Bone dan sekitarnya. Bahkan sudah meluas ke wilayah Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan, Provinsi Sulawesi Utara dikarenakan desa Muara Bone adalah desa kedua dari perbatasan provinsi Gorontalo dan Sulawesi Utara. Sehingga keadaan geografis ini memungkinkan perluasan pasar hingga ke daerah diluar provinsi Gorontalo.

Adapun tujuan dari kegiatan KKN MBKM ini adalah :

1. Membantu pengembangan IKM yang ada di desa Muara Bone sebagai salah satu sumber pendapatan dan peningkatan nilai desa.
2. Menyediakan sarana promosi untuk menarik minat pelanggan serta perluasan pangsa pasar IKM Mom's Rachel
3. Membantu penyempurnaan branding dan identitas perusahaan

Namun saat ini, IKM Mom's Rachel memiliki masalah di bidang marketing yaitu tidak adanya sarana promosi baik secara digital maupun nondigital. Selain itu branding product yang kurang baik dibuktikan dengan kurang menariknya kemasan dan tidak adanya logo sebagai identitas perusahaan. Brand yang sukses dapat

membangun sebuah identitas atau kepribadian yang dapat menjalin hubungan antara perusahaan dan pelanggan (Oscario, n.d.). Namun meskipun sebuah logo harus terlihat eksis di tengah ‘belantara visual’, sebaiknya tampilannya tidak terlalu rumit dan tetap sederhana agar relatif mudah diingat, dipahami dan sekaligus dapat menarik perhatian target audiens yang dibidiknya (Said, 2019). Di era digitalisasi ini, pemasaran nondigital masih dibutuhkan untuk menarik pelanggan local atau daerah tempat dimana perusahaan berdiri. Dengan kondisi ini, maka dibutuhkanlah sebuah neon box untuk membantu memasarkan atau sebagai media promosi bagi produk – produk (Cahyono et al., 2018).

1.2 Permasalahan Prioritas

Industri Kecil Menengah (IKM) Mom’s Rachel berdiri dan bergerak di bidang pangan dengan sasaran pasar utamanya adalah konsumen mie. Produk mie yang dikenal dengan waktu penyajiannya yang relatif singkat masih menjadi alternatif makanan yang sangat populer diberbagai kalangan masyarakat. Hal ini membuat banyak IKM-IKM baru yang ingin bersaing dilingkup pasar ini. Persaingan antara para produsen mie menuntut mereka untuk memantapkan branding dan identitas perusahaan guna merajai pasar target produk yang dikembangkan. IKM ini memiliki beberapa masalah antara lain :

1. Tidak adanya sarana promosi digital maupun nondigital
2. Identitas perusahaan yang kurang direncanakan
3. Desain kemasan yang kurang memikat hati pelanggan

1.3 Solusi

Solusi yang ditawarkan oleh mahasiswa KKN MBKM Muara Bone kepada IKM Mom’s Rachel untuk membantu mengembangkan, mengenalkan, serta memperluas pangsa pasar yang dituju adalah sebagai berikut :

1. Pembuatan neon box dan baliho sebagai sarana promosi nondigital dan social media serta blog untuk promosi digital.
2. Pembuatan logo sebagai data dan identitas perusahaan guna memperkenalkan produk ke masyarakat luas
3. Pembuatan desain kemasan baru untuk memikat hati pelanggan guna meningkatkan pendapatan pemilik IKM.

BAB II TARGET DAN LUARAN

2.1 Target

Target dari KKN MBKM Tahun 2023 di Desa Muara Bone:

1. Pembuatan desain baru logo, desain baliho, neon box, dan akun sosial media pada IKM Mom's Rachel.

2.2 Luaran

Luaran berupa laporan hasil kegiatan mahasiswa KKN MBKM tahun 2023 dan dilaporkan ke LPPM UNG. Dan laporan dosen Pembimbing Lapangan berupa:

1. Adanya vidio pembuatan logo, baliho, neon box, dan akun sosial media
2. Publikasi kegiatan di media sosial online
3. Artikel

BAB III METODE PELAKSANAAN

3.1 Persiapan Dan Pembekalan

Untuk pelaksanaan dalam Kuliah Kerja Nyata MBKM, berpusat dibidang marketing (Pemasaran). Strategi pemasaran adalah strategi yang digunakan oleh perusahaan produsen barang atau jasa secara berkesinambungan untuk memenangkan persaingan pasar secara berkesinambungan. Pemasaran yang baik merupakan suatu metode untuk mengenalkan keunggulan produk /jasa kepada calon konsumen untuk selanjutnya ditawarkan agar menarik calon konsumen untuk menggunakan produk/jasa tersebut menyatakan bahwa pada dasarnya terdapat konsep alat pemasaran taktis dan terkendali yang dilaksanakan secara terpadu untuk mendapatkan respon dari para pelanggannya.

Proses strategi pemasaran mengharuskan pemasar untuk memahami terlebih dahulu konsumennya. Kebutuhan dan keinginan para konsumen terus berubah, sehingga setiap pemasar berkewajiban untuk memahami konsumen untuk meraih kesuksesan dalam menjalankan bisnisnya. Tanpa mengenal konsumen, pemasar akan mendapatkan kesulitan yang akhirnya dapat menjauhkannya dari konsumen.

3.2 Uraian Program

Uraian kegiatan dan volume jam pada pelaksanaan KKN seperti tertera pada tabel 3.1

Tabel 3. 1 Uraian Kegiatan dan Volume Jam

No	Uraian Program	Volume/JKEM
1	Pelaksanaan observasi awal IKM “Moms Rachel”	10 mahasiswa × 8 Jam = 80
2	Diskusi pembuatan desain logo	10 mahasiswa × 8 Jam = 80
3	Evaluasi desain	10 mahasiswa × 8 Jam = 80
4	Diskusi baliho	10 mahasiswa × 8 Jam = 80
5	Desain evaluasi baliho	10 mahasiswa × 8 Jam = 80
6	Desain neon box	10 mahasiswa × 8 Jam = 80
7	Pembuatan foto iklan komersil	10 mahasiswa × 8 Jam = 80

3.3 Uraian Aksi Program

Berikut uraian aksi program pada kegiatan KKN MBKM di Desa Muara Bone Kec. Bone Kab. Bone Bolango

Proses pembuatan sarana promosi IKM “Moms Rachel” :

1. Desain logo produk Mie Berkah 99 IKM “Moms Rachel” menggunakan via aplikasi (canva).
2. Desain Baliho produk Mie Berkah 99 IKM “Moms Rachel” menggunakan via aplikasi (canva).
3. Desain Kemasan produk Mie Berkah 99 IKM “Moms Rachel” menggunakan via aplikasi (canva).
4. Desain Id Card produk Mie Berkah 99 IKM “Moms Rachel” menggunakan via aplikasi (canva).
5. Desain Neon Box produk Mie Berkah 99 IKM “Moms Rachel” menggunakan via aplikasi (canva).
6. Pembuatan Social Media berupa Facebook Dan Instagram produk Mie Berkah 99 IKM “Moms Rachel”.
7. Pembuatan Blog produk Mie Berkah 99 IKM “Moms Rachel”.

Kegiatan evaluasi dilakukan untuk mengetahui sejauh mana pencapaian tujuan penerapan Technopreneurship tentang program Pengembangan IKM “Moms Rachel” di Desa Muara Bone, maka perlu diadakan suatu evaluasi. Evaluasi ini dilakukan dalam bentuk diskusi langsung bersama Dosen Pembimbing Lapangan. Evaluasi dilakukan secara berkala setiap bulan nya dengan melakukan pemantauan untuk tercapai nya program kerja.

BAB IV BIAYA DAN JADWAL PELAKSANAAN

4.1 Biaya

Pelaksanaan KKN MBKM berjudul Pemberdayaan Masyarakat Pesisir Berbasis *Technopreneurship* pada Kawasan Teluk Tomini di Desa Muara Bone, Kecamatan Bone, Kabupaten Bone Bolango memiliki biaya anggaran sebagai berikut, antara lain dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.1 Biaya Anggaran

No	Jenis Pembelanjaan	Jumlah Dana	
		IKM	Mitra
1	Bahan dan Alat	Rp. 680.000	-
2	Perjalanan	Rp. 100.000	-
3	Penyelenggaraan	Rp. 100.000	-
4	Pelaporan dan Luaran	Rp. 50.000	-
Jumlah		Rp. 930.000	-

4.2 Jadwal Pelaksanaan Kegiatan

Adapun jadwal pelaksanaan kegiatan KKN MBKM dapat dilihat pada table berikut.

Tabel 4.2 Jadwal Pelaksanaan Kegiatan

No	Nama Kegiatan	Bulan			
		1	2	3	4
1	Pembuatan Proposal				
2	Persiapan Berangkat Ke Lokasi KKN MBKM				
3	Adaptasi dan Persiapan Pelaksanaan kegiatan KKN MBKM di lokasi				
4	Pelaksanaan Observasi awal IKM Mom's Rachel				
5	Identifikasi dan analisis masalah pada IKM Mom's Rachel				

6	Diskusi pembuatan logo, baliho dan neon box				
7	Realisasi logo, baliho dan neon box				
8	Diskusi pembuatan <i>Marketplace</i> melalui media sosial dan Blog IKM Mom's Rachel				
9	Realisasi <i>Marketplace</i> dan Blog IKM Mom's Rachel				
10	Evaluasi Pelaksanaan Program kerja				
11	Penyusunan Laporan				
12	Pemasukan laporan				
13	Kembali dari lokasi KKN MBKM				

BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN

Lingkup kegiatan KKN MBKM Desa Muara Bone, Kecamatan Bone, Kabupaten Bone Bolango melaksanakan suatu program kerja yakni Pemberdayaan Masyarakat Berbasis *Tecnhopreneurship* pada IKM Mom's Rachel di desa Muara Bone. Peserta KKN MBKM melaksanakan proses pembuatan Logo, Baliho, Neonbox, Kemasan dan Sosial Media yang mendapat dukungan dari kepala desa, aparat pemerintahan desa serta masyarakat setempat.

5.1 Logo

Logo merupakan suatu identitas perusahaan dalam bentuk visual yang diaplikasikan dalam berbagai sarana fasilitas dan kegiatan perusahaan sebagai bentuk komunikasi visual. logo dapat juga disebut dengan simbol, tanda gambar, merek dagang (*trademark*) yang berfungsi sebagai lambang identitas diri dari suatu badan usaha dan tanda pengenal yang merupakan ciri khas perusahaan.

Logo adalah presentasi, sosok atau penampilan visual yang senantiasa dikaitkan dengan organisasi tertentu sebagai bentuk identitas dan bagian identitas perusahaan. sebagai identitas perusahaan. sebagai identitas perusahaan, logo ibarat bagian tubuh yang mampu mengutarakan isi hati produk atau perusahaan



a. Proses Desain Logo



b. Realisasi logo

Gambar 5.1 Pembuatan Desain Logo

5.2 Baliho

Baliho adalah suatu sarana atau media promosi yang mempunyai unsur memberitakan informasi event atau kegiatan yang berhubungan dengan masyarakat luas. Selain itu baliho juga paling banyak digunakan untuk mengiklankan suatu

produk baru. Untuk menarik minat *customer*, baliho harus didesain semenarik mungkin.

Baliho merupakan media yang bersifat luar ruangan (*outdoor*) dan dipasang tinggi sesuai dengan situasi penempatan baliho tersebut. Baliho biasanya dipasang di tempat terbuka yang banyak dilalui orang, di tempat strategis seperti jalan raya yang banyak dilalui kendaraan, di jalur hijau jalan utama dan bisa juga di depan IKM atau UMKM.



a. Proses Mendesain Baliho



b. Realisasi Baliho

Gambar 5.2 Pembuatan Desain Baliho

5.3 Neon Box

Neon Box merupakan alat media sejenis *billboard* yang memiliki space kosong ditengahnya yang diisi dengan lampu neon untuk memberi penerangan. Neon box memiliki tujuan utama yaitu menjadi media promosi dari suatu tempat usaha. Media promosi neon box sangat diminati oleh pemilik perusahaan karena terbukti menyampaikan iklan secara visual akan lebih mengena dari pada iklan yang tertulis.

Kelebihan penggunaan neon box bagi perusahaan atau toko usaha adalah selain dapat meningkatkan kualitas branding, juga dapat mempercantik penampilan perusahaan atau toko yang dimiliki. Dengan pemasangan neon box pada malam hari nama perusahaan atau toko akan menyala terang dan tentu saja hal ini dapat menarik perhatian konsumen di malam hari. Dengan demikian maka akan banyak konsumen yang hafal dengan nama perusahaan atau toko tersebut. Tampilan dari neon box sebenarnya memudahkan untuk memperkenalkan perusahaan sehingga lebih

dikenal oleh calon konsumen dan masyarakat. Dengan cara ini, usaha yang sedang kamu membina akan meningkat seiring dengan berjalannya waktu.



a. Proses Mendesain Neon Box



b. Perakitan Neon Box

Gambar 5.3 Perakitan Neon Box

5.4 Kemasan

Pengemasan adalah proses memberikan penutup atau pelindung untuk sebuah produk sehingga produk tetap terjaga selama proses penyimpanan dan distribusi. Kemasan juga biasanya memiliki sejumlah informasi yang berguna bagi semua pihak yang terkait dengan isi kemasan.

Rancangan kemasan ditentukan oleh karakteristik produk, proses produksi, jalur distribusi, segmen pasar, produk pesaing, sasaran pasar dan promosi. Kemasan juga sebagai media penandaan barang, warna kemasan mencerminkan isi, ramah lingkungan dan dapat didaur ulang. Agar tampil menarik kemasan perlu didesain sehingga sesuai dengan produk yang dikemas, sesuai dengan tingkat pemasaran yang dituju, up to date, menarik dan dapat diterima, display mudah, komunikatif dan berbeda dari produk pesaing. Desain kemasan meliputi desain bentuk dan desain grafis. Pada kemasan juga perlu ada pelabelan sebagai identifikasi, membantu penjualan produk dan pemenuhan peraturan perundang-undangan. Pemberian merek juga penting sebagai identitas, pembeda terhadap produk pesaing dan jaminan kualitas.



a. Proses Mendesain Kemasan



b. Realisasi Kemasan

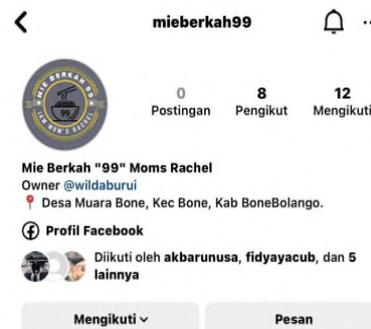
Gambar 5.4 Pembuatan Desain Kemasan

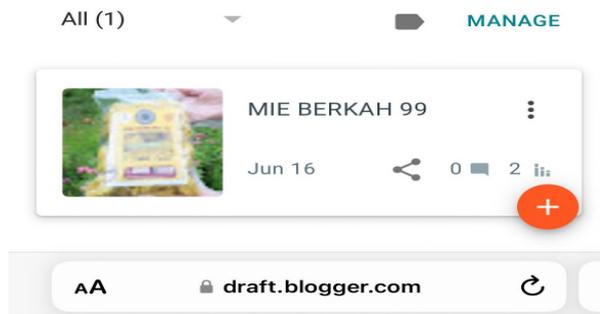
5.5 Sosial Media

Media sosial merupakan sarana yang mendukung sebuah interaksi sosial dengan menggunakan teknologi berbasis internet atau web yang bisa mengubah komunikasi menjadi dialog interaktif seperti menciptakan hubungan komunikasi antara penulis dan pembacanya. dengan adanya media sosial dalam menjalankan sebuah bisnis dapat mempermudah antara produsen dan konsumen untuk berinteraksi walau dari jarak jauh.



a. Akun media sosial IKM Mom's Rachel





b. Akun blog pribadi IKM Mom's Rachel

Gambar 5.5 Pembuatan Akun Sosial Media

BAB VI PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang bisa diambil dari uraian dan penjelasan sebelumnya, yakni:

1. Pembuatan logo yang baru dapat membantu membentuk identitas yang mumpuni untuk IKM Mom's Rachel agar bisa dikenal lebih oleh masyarakat luas serta melindungi hak cipta perusahaan.
2. Selain sebagai sarana promosi non digital, adanya penambahan neon box untuk IKM ini bisa juga digunakan sebagai penunjuk tempat atau lokasi perusahaan guna memudahkan konsumen untuk mendatangi langsung tempat produksi "Mie Berkah 99".
3. Media promosi yang dirancang bisa memperluas pangsa pasar dan meningkatkan *income* perusahaan serta desain kemasan yang baru untuk lebih menyita perhatian dari para konsumen target pasar yang dituju.

6.2 Saran

Saran yang dapat diambil dari laporan Kuliah Kerja Nyata MBKM desan Muara Bone tahun 2023, antara lain:

1. Identifikasi masalah harus melalui tahap perancangan dan pengembangan produk mulai dari penyebaran kuisioner sampai pada pengujian data agar dapat menemukan masalah yang lebih pasti.
2. Perlunya dilakukan survey awal pada setiap lokasi KKN untuk memudahkan para Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) dalam mengetahui lokasi KKN agar memudahkan dalam halantisipasi permasalahan yang berpotensi untuk timbul.

DAFTAR PUSTAKA

- Billina, A., Waluyo, S., & Suhandy, D. D. (2014). Kajian sifat fisik mie basah dengan penambahan rumput laut. *Jurnal Teknik Pertanian Lampung* Vol, 4(2), 109–116.
- Cahyono, C. B., Tianingsih, N. A., & Kurniawan, E. (2018). *Jurnal Abdikarya : Jurnal Karya Pengabdian Dosen dan Mahasiswa PEMANFAATAN TEKNOLOGI SEBAGAI MEDIA PEMASARAN MASYARAKAT DESA PUTAT JAYA SURABAYA*. 01(1).
- Oscario, A. (n.d.). *PENTINGNYA PERAN LOGO DALAM MEMBANGUN BRAND*. 9, 191–202.
- Ratnasari, A., & Kirwani, D. H. (2015). Peranan Industri Kecil Menengah (Ikm) Dalam Penyerapan Tenaga Kerja Di Kabupaten Ponorogo. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 1(3), 11–17.
<https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jupe/article/view/3625>
- Said, A. A. (2019). *Mendesain logo*. 6.
- Widyaningtyas, M., & Susanto, W. H. (2015). Pengaruh Jenis dan Konsentrasi Hidrokoloid (Carboxy Methyl Cellulose, Xanthan Gum, Dan Karagenan) Terhadap Karakteristik Mie Kering Berbasis Pasta Ubi Jalar Varietas Ase Kuning. *Jurnal Pangan Dan Agroindustri*, 3(2), 417–423.

LAMPIRAN

Lampiran Dokumentasi Pelaksanaan Kegiatan



Proses Keberangkatan mahasiswa KKN MBKM Desa Muara Bone



Penerimaan peserta KKN MBKM di Kecamatan bone



Penerimaan peserta KKN MBKM di Kantor Desa Muara Bone



Rapat Perdana Pembahasan Program Kerja



Bersih-bersih Posko KKN



Kunjungan awal IKM Mie Berkah 99 "Mom's Rachel"



Malam Nuzul Qur'an Bersama Masyarakat Muara Bone



Apel Pagi Bersama Aparat dan Mahasiswa KKN Sekecamatan Bone



Posyandu anak bersama KKN Muara Bone



Posyandu remaja bersama KKN Muara Bone



Posyandu lansia bersama KKN Muara Bone



Penggalangan dana kegiatan ketupat



Kerja bakti persiapan lomba hari raya ketupat



Lomba memeriahkan ketupat bersama kkn dan masyarakat Muara Bone



Diskusi desain logo IKM Mie Berkah



Diskusi desain kemasan IKM Mie Berkah



Diskusi pembuatan baliho IKM Mie Berkah



Rapat persiapan pembuatan batas dusun Bersama ayahanda muara bone



Diskusi pembuatan neon box IKM Mie Berkah



Rapat bersama karang taruna persiapan kegiatan akhir KKN MBKM Desa Muara Bone



Kerja bakti bersama karang taruna untuk persiapan kegiatan akhir KKN MBKM Desa Muara Bone



Perakitan Neon Box IKM Mie Berkah



Pembuatan akun sosial media dan blog IKM Mie Berkah



Penggalangan dana untuk kegiatan akhir KKN MBKM Muara Bone



Rapat persiapan kegiatan akhir KKN
MBKM bersama Ayahanda Desa Muara
Bone



Penyusunan laporan akhir KKN
MBKM Desa Muara Bone

Dokumentasi Youtube:

The screenshot shows a YouTube video player interface. At the top, the browser address bar displays the URL: <https://www.youtube.com/watch?v=q8koAGPeqss>. Below the address bar is the YouTube logo and a search bar containing the text "Telusuri".

The video player itself shows a scene from a documentary. The background features a banner with the following text: "KEGIATAN KKN MBKM 2023", "MELATIH JIWA KOMPETISI YANG SPORTIF DAN JUJUR MELALUI", "PORSENI MUARA BONE 2023", and "PRESENTED BY". Below this, it says "DIPERSENGGAPKAN OLEH" and "KEMAHasiswaan Universitas Negeri Muara Bone". In the foreground, a woman wearing a pink hijab and a white jacket is speaking. Other people are visible in the background, some sitting on the floor.

Below the video player, the video title is "DOKUMENTER KKN MBKM 2023 DESA MUARA BONE". The channel name is "KKN MBKM DESA MUARA ..." with "5 subscriber" listed below it. To the right of the channel name is a "Subscribe" button. Further right are icons for likes (9), comments, and shares (labeled "Bagikan"). At the bottom, it indicates "154 x ditonton 10 bulan yang lalu".



**KKN MBKM 2023 DESA
MUARA BONE**

Program Kerja KKN di Desa Muara Bone

2 Agustus 2023



is ini menggunakan cookie. Dengan melanjutkan menggunakan situs web ini, Anda setuju dengan penggunaan mereka.